STUDI TENTANG PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS IX DI MTs NEGERI JOMBANG KAUMAN TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH :

MIFTAHUL HUDA

NPM: 11.1.01.09.1007

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

ABSTRAK

MIFTAHUL HUDA: Studi Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas IX Di MTs Negeri Jombang Kauman Tahun 2015.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Aspek Psikomotorik, Kognitif, Afektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Negeri Jombang Kauman. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Negeri Jombang Kauman yang berjumlah 135 orang. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terstruktur berbentuk terbuka karena instrumen tersebut untuk mendapatkan data tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas 9 MTs Negeri Jombang Kauman dan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase.

Hasil penelitian pelaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa untuk aspek psikomotor: kebugaran jasmani dan keterampilan cabang olahraga. Aspek kebugaran jasmani, aspek kelincahan tes *shuttle run* 80,74%, aspek kekuatan tes *sit up* 100%, aspek kecepatan tes lari 60 meter 54,07%, aspek daya tahan otot tes daya tahan otot dan bahu 81,48%, aspek daya tahan jantung dan paru-paru tes lari 12 menit 85,92%, aspek keterampilan cabang olahraga sepak bola tes menggiring bola 96,29%, basket tes melempar dan menangkap bola, tes menggiring bola 97,04%, bolavoli tes pasing atas dan pasing bawah 97,04%, renang 0%, atletik 97,77%, senam irama tanpa alat tes senam pagi 10,37%, aspek perkemahan dan dasar-dasar penyelamatan dilingkungan sekolah materi P3K 22,22%, dan budaya hidup sehat materi pengenalan penyakit menular seksual (PMS) 90,37%, aspek kognitif pengetahuan pendidikan jasmani olahraga 64,23%, aspek pengetahuan tentang peraturan 76,68%, aspek sejarah cabang olahraga materi perkembangan cabang olahraga 53,33%, aspek pengetahuan kesehatan mengerjakan LKS materi penjas dan kesehatan 93,33%. Aspek afektif sportif 64,21%, aspek disiplin 65,18%, aspek tanggung jawab 57,60%, aspek kerjasama 39,40%, aspek percaya diri 52,55%, dan aspek kejujuran 80,74%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk aspek pelaksanaan evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk aspek psikomotor secara umum cukup baik, pelaksanaan evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk aspek kognitif secara umum cukup baik, dan pelaksanaan evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk aspek afektif secara umum cukup baik.

I. LATAR BELAKANG

Di jaman yang makin modern seperti saat ini, pendidikan merupakan identitas suatu bangsa. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan suatu bangsa, lihatlah tingkat pendidikan penduduknya. Makin maju pendidikan di negara tersebut, makin maju pula negaranya. Untuk membangun pabrik, sistem pertanian yang efektif, industri, angkatan bersenjata yang tangguh dan lain-lain, maka diperlukan sumber daya manusia. Hanya dengan sumber daya berkemampuan tinggi yang dapat membangun suatu negara untuk menuju kemakmuran bangsanya.

Pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah hal yang paling utama yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan akan menghasilkan insan-insan yang tidak hanya menyandang gelar sarjana, tetapi juga insan-insan yang bersemangat ilmiah, kreatif, dan selalu mencari kesempurnaan dan menghindarkan sikap merasa puas dengan keadaan sekarang. Karena manusia-manusia yang demikian inilah yang akan menjadi modal pembangunan yang utama, yang akan menjadi andalan masa depan bangsa. Demikian pentingnya peran penguasaan pengetahuan dalam menentukan daya saing suatu bangsa, sehingga peningkatan daya saing bangsa dijadikan sebagai kebijakan dasar utama dalam strategi jangka panjang pengembangan pendidikan tinggi ke depan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru olahraga diperoleh keterangan ada beberapa siswa yang pandai dalam melakukan keterampilan yang diajarkan sekaligus memiliki pemahaman kognitif yang bagus juga, akan tetapi ada siswa yang terkadang tidak terlalu menguasai dalam keterampilan tetapi sangat pandai dalam penguasaan kognitifnya. Hal ini tentunya harus mendapatkan perhatian yang berbeda oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam melakukan evaluasi karena hal yang paling diutamakan dalam Pendidikan Jasmani adalah aspek psikomotor.

Berdasar pada kenyataan tersebut, bahwasanya persentase terbanyak terdapat pada skor 70. Persentase terbesar pada skor-skor tersebut diperoleh siswa dari berbagai aspek penilaian dalam pelaksanaan evaluasi utamanya evaluasi yang berkaitan dengan aspek penting yang menjadi penilaian dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yaitu aspek psikomotor. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan kenyataan dan aspek utama yang dinilai dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Sebagaimana kita ketahui bersama di MTs Negeri Jombang Kauman dengan keadaan siswa yang rata-rata memiliki

tingkat penguasaan kognitif yang cukup tinggi ditambah dengan aspek psikomotor yang menjadi aspek yang paling dominan didalam penilaian, seharusnya nilai rapor yang mereka peroleh lebih baik dan berada diatas SKM (Standar Kelulusan Minimal).

Kajian tentang proses pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pun dinilai masih perlu dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi kualitasnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji melalui penelitian yang berjudul **"Studi Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas 9 Di MTs Negeri Jombang Kauman".**

II. METODE

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan rancangan survei (observasi). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yang dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas 9 MTs Negeri Jombang Kauman.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Jombang Kauman dan waktu penelitiannya adalah pada bulan Maret sampai bulan Mei 2015.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Negeri Jombang Kauman yang berjumlah 135 orang siswa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes yaitu survei (observasi) dan angket serta wawancara terstruktur sebagai perlengkapan untuk memperoleh data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terstruktur terbuka karena instrumen tersebut untuk mendapatkan data tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas 9 MTs Negeri Jombang Kauman. Instrumen angket penelitian berupa angket yang disusun mengacu pada tabel kisi-kisi instrument yang dikembangkan dari tabel penjabaran variabel yang disajikan dalam Tabel 1.2.

Adapun tahap-tahap pengembangan instrumen angket observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kajian teoritik. Instrumen dikembangkan dari jabaran variabel atau berpedoman pada ruang lingkup penelitian. Angket yang telah disusun di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diteliti, apakah layak atau kurang layak untuk pengambilan data.

2. Menyusun kisi-kisi instrumen

Penyusunan kisi-kisi digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen untuk menempatkan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam membuat kisi-kisi mengacu pada variabel yang telah dijabarkan menjadi indikator-indikator kemudian dikembangkan menjadi beberapa pernyataan dan pertanyaan.

3. Membuat format instrumen

Pembuatan format ini dimaksudkan untuk mempermudah responden didalam memahami dan mengisi angket. Format tersebut mencakup:

a. Identitas responden, berisi identitas diri responden untuk mengetahui perbedaan jawaban.
b. Petunjuk cara pengisian, berisi cara pengisian angket yang bertujuan untuk memudahkan responden dalam mengisi angket yang diberikan dan diharapkan peneliti.
c. Menyusun butir-butir pernyataan dan pertanyaan angket yang akan diisi responden.
d. Menyusun instrumen angket yang menjadi instrumen utuh sebagai alat pengumpulan data.
e. Justifikasi angket kepada justifikator yang bertujuan untuk mendapatkan masukan dari justifikator tentang butir-butir pernyataan dan pertanyaan agar instrumen benar-benar valid.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik berbentuk survei (observasi), wawancara, dan angket tertutup dilengkapi dengan alternatif jawaban.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Di bawah ini disajikan hasil penelitian yaitu aspek psikomotor, aspek kognitif, dan aspek afektif. Aspek psikomotor terbagi menjadi (1) Kebugaran jasmani terdiri dari kelincahan, kekuatan, kecepatan, daya tahan otot, daya tahan jantung dan paru-paru, (2) Keterampilan cabang olahraga terdiri dari sepakbola, basket, bolavoli, renang, atletik, senam tanpa alat, perkemahan dan dasar-dasar penyelamatan di sekolah, dan budaya hidup sehat. Aspek kognitif terbagi menjadi pengetahuan pendidikan jasmani dan olahraga, pengetahuan tentang peraturan, sejarah cabang olahraga, dan pengetahuan kesehatan. Aspek afektif terbagi menjadi sikap sportif, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan kejujuran.

A. Deskripsi Data

Untuk memperoleh gambaran Studi Tentang Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas IX Di MTs Negeri Jombang Kauman.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun hasil perhitungan persentase data yang diteliti sebagai berikut:

1. Aspek Psikomotor

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di MTs Negeri Jombang Kauman Aspek Psikomotor

No	Aspek	Skor	Persentase
1.	Kelincahan		
	1a. Tes zig-zag run	71	52,59%
	1b. Tes Shuttlle run	109	80,74%
	1c. Tes side hope jump	28	20,74%
2.	Kekuatan		
	2a. Tes sit up	135	100%
	2b. Tes push up	134	99,26%
	2c. Tes back up	123	91,11%
3.	Kecepatan		
	3a. Tes lari 30 meter	72	53,33%
	3b. Tes lari 60 meter	73	54,07%
	3e. Tes lari 100 meter	35	25,92%
4.	Daya tahan otot		
	4a. Tes daya tahan otot dan bahu	110	81,48%
	4b. Tes daya tahan otot tungkai	33	24,44%
	4c. Tes daya tahan otot lengan (sit up Berpasangan	101	78,81%
5.	Daya tahan jantung dan paru-paru		
	5a. Tes lari 12 menit	116	85,92%
	5b. Tes Lari jarak jauh	64	47,41%
6.	Sepak bola		

	6a.Tes menendang bola	127	94,07%
	6b. Tes menggiring bola	130	96,29%
	6c. Tes menghentikan bola	105	77,77%
7.	Basket		
	7a. Tes melempar dan menangkap bola	131	97,04%
	7b. Tes menggiring bola	131	97,04%
	7c. Tes menembak bola	127	94,07%
	7d. Tes Lay up	129	95,55%
8.	Bola voli		
	8a. Tes passing atas dan passing bawah	131	97,04%
	8b. Tes smas	84	62,22%
	8c. Tes servis	116	85,92%
9.	Renang	0	0%
10.	Atletik		
	10a. Tes lari jarak pendek	132	97,77%
	10b. Tes lompat jauh	78	57,77%
	10c. Tes lari estafet	53	39,26%
11.	Senam irama tanpa alat		
	11a. Tes Kesegaran Jasmani Indonesia	12	8,89%
	11b. Tes aerobik	10	7,41%
	11d. Tes senam pagi	14	10,37%
12.	Perkemahan dan dasar-dasar penyelamatan di lingkungan sekolah	28	20,74%
	12b.Teknik mendirikan tenda	19	14,07%
	12c. Tata tertib berkemah	30	22,22%
	12d. P3K		
13.	Budaya hidup sehat		
	13a. Pengenalan penyakit menular seksual (PMS)	122	90,37%
	13c. Bahaya merokok	80	59,26%
	13d. Penyalahgunaan narkoba	105	77,77%

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IX di MTs Negeri Jombang Kauman dilihat dari aspek kebugaran jasmani terdiri dari kelincahan, kekuatan, daya tahan otot, daya tahan jantung dan paru-paru. Gilang (2007:50) mendefinisikan kebugaran jasmani

sebagai kemampuan tubuh melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebasan fisik yang diberikan kepadanya (dari kerja yang dilakukan sehari-hari) tanpa menimbulakan kelelahan yang berlebihan yang berarti. Pembahasan tentang pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IX di MTs Negeri Jombang Kauman pada aspek kebugaran jasmani berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV adalah sebagai berikut:

1) Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Kelincahan

2) Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Kekuatan

3) Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Kecepatan

4) Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Daya Tahan Otot

5) Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Daya Tahan Jantung dan Paru-paru

a. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Keterampilan Cabang Olahraga

1) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Sepakbola

2) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Basket

3) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Bola Voli

4) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Renang

5) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Atletik

6) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Senam Irama Tanpa Alat

7) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Perkemahan dan Dasar-dasar Penyelamatan Di sekolah

8) Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Budaya Hidup Sehat

9) Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kelas IX Di MTs Negeri Jombang Kauman Dilihat dari Aspek Kognitif

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IX di MTs Negeri Jombang Kauman dilihat dari aspek kognitif adalah pengetahuan pendidikan jasmani dan olahraga, pengetahuan tentang peraturan, sejarah cabang olahraga, dan pengetahuan kesehatan. Bloom (dalam Sudjana 1990:22) menjelaskan ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

a. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Pengetahuan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga

Pada aspek pengetahuan pendidikan jasmani dan olahraga guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 64,23%

. Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek kognitif pengetahuan pendidikan jasmani olahraga guru sering memberikan materi tentang pengetahuan pendidikan jasmani olahraga dalam melaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini juga berkaitan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa di MTs Negeri Jombang Kauman, seharusnya guru lebih memamfaatkan potensi tersebut untuk menambah nilai yang sudah diperoleh siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

b. Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Pengetahuan Tentang Peraturan

Pada aspek pengetahuan tentang peraturan guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 76,68% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek konitif pengetahuan tentang peraturan guru sering memberikan materi tentang pengetahuan tentang peraturan dalam melaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Materi pengetahuan peraturan juga berkaitan dengan potensi yang dimiliki siswa yang sangat antusias dalam mempelajari peraturan semua cabang olahraga misalnya peraturan dalam cabang olahraga basket.

c. Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Sejarah Cabang Olahraga

Pada aspek sejarah cabang olahraga materi yang sering guru berikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah perkembangan cabang olahraga dengan persentase 53,33% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek kognitif sejarah cabang olahraga materi perkembangan cabang olahraga guru sudah cukup melaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Untuk aspek sejarah cabang olahraga guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru hanya

memperkaya materi tersebut juga disebabkan karena materi tersebut sudah ada di LKS sehingga guru jarang menerangkan langsung kepada siswa.

d. Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Pengetahuan Kesehatan

Pada aspek pengetahuan kesehatan tugas yang sering guru berikan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mengerjakan LKS materi penjas dan kesehatan dengan persentase 93,33% . Hal ini menunjukkan bahwa guru sering memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS disamping untuk memperkaya pemahaman terhadap materi tentang pengetahuan kesehatan guru juga bertujuan untuk menambah nilai siswa jika dalam praktek keterampilan cabang olahraga nilainya tidak memenuhi syarat.

1. Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Afektif

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IX di MTs Negeri Jombang Kauman dilihat dari aspek afektif adalah sportif, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri.

Krathwohl (dalam Sudijono, 2006:54) menjelaskan bahwa dalam aspek afektif terdapat lima katagori yaitu menerima, menanggapi, menghargai, mengatur/mengorganisasikan, dan karakterisasi. Pembahasan tentang pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IX di MTs Negeri Jombang Kauman pada aspek afektif berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Sportif

Pada aspek sportif guru sering menanamkan sikap displin dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 64,21% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek afektif sportif guru sudah cukup menanamkan sikap sportif dalam pelaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sikap sportif sangat diperlukan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena jika siswa memiliki jiwa sportif maka siswa tersebut akan saling menghargai baik kepada teman, dan menerima dengan lapang dada semua keputusan dari wasit apabila siswa tersebut dalam suatu pertandingan.

b. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Disiplin

Pada aspek disiplin guru sering menanamkan sikap displin dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 65,18% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek afektif disiplin guru sudah cukup menanamkan sikap disiplin dalam pelaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Disiplin adalah sikap mentaati dan patuh pada peraturan yang ada. Sikap disiplin ini akan membawa dampak yang sangat besar bagi siswa karena semua yang mereka kerjakan akan berjalan secara teratur dan tentunya akan membawa kepada kesuksesan.

c. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Tanggung Jawab

Pada aspek tanggung jawab guru kurang dalam menanamkan sikap disiplin dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 57,60% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek afektif tanggung jawab guru

kurang menanamkan sikap disiplin dalam pelaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Seharusnya guru lebih menanamkan sikap tanggung jawab untuk menumbuhkan rasa berani menerima konsekuensi terhadap apa yang telah siswa lakukan misalnya bertanggungg jawab mengganti kaca yang pecah apabila tanpa sengaja siswa memecahkan kaca tersebut.

d. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Kerjasama

Pada aspek kerjasama guru sangat kurang dalam menanamkan sikap displin dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 39,40% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek afektif kerjasama guru sangat kurang dalam menanamkan sikap disiplin dalam pelaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Siswa di MTs Negeri Jombang Kauman cenderung indivudualis dan kurang menjalin kerjasama antar sesama siswa. Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab guru untuk menumbuhkan sikap kerjasama dikalangan siswa agar tercipta suasana kompak dan saling membutuhkan. .

e. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Percaya diri

Pada aspek percaya diri guru kurang dalam menanamkan sikap percaya diri dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 52,55% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek afektif percaya diri guru kurang dalam menanamkan sikap percaya diri dalam pelaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Ada beberapa siswa yang terkadang kurang memiliki rasa percaya diri sehingga cenderung menjauh dari teman-temannya. Guru pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan harus bisa menumbuhkan kepercayaaan diri dari siswa tersebut sehingga siswa tersebut bersemangat untuk mengikuti materi-materi yang akan diajarkan.

f. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dilihat Dari Aspek Kejujuran

Pada aspek afektif kejujuran guru sering menanamkan sikap kejujuran dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan persentase 80,74% . Hal ini menunjukkan bahwa untuk aspek afektif kejujuran guru sangat menanamkan sikap jujur dalam pelaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kejujuran sangat ditanamkan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hal ini terbukti dengan tingginya persentase yang diperoleh dari hasil penelitian.

B. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan evaluasi Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk aspek psikomotor secara umum cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada, akan tetapi untuk renang guru sama sekali tidak memberikan materi tersebut disebabkan tidak adanya sarana dan prasarana pendukung seperti kolam renang dan kekhawatiran akan besarnya resiko yang akan ditimbulkan apabila kegiatan tersebut dilakukan. Aspek senam irama tanpa alat guru jarang memberikan materi tersebut dikarenakan kondisi lingkungan yang kurang mendukung misalnya suara musik akan menggangu kegiatan belajar siswa yang lain dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan diluar lapangan,dan aspek perkemahan dan dasar-dasar penyelamatan dilingkungan sekolah guru hanya memberikan materi tersebut pada bulan puasa saja.

2. Pelaksanaan evaluasi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk aspek kognitif secara umum cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sudah melaksanakan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sesuai dengan kurikulum yang ada.
3. Pelaksanaan evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk aspek afektif secara umum cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sudah melaksasnakan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Akan tetapi untuk aspek kerjasama guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kurang menanamkan sikap kerjasama dikalangan siswa hal ini disebabkan oleh karakter siswa di SMP Negeri 1 Malang yang cenderung individualis sehingga guru harus lebih meningkatkan lagi menumbuh dan menanamkan sikap kerjasama ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal, 1988. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remadja Karya.

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Budiwanto, Setyo.2004. *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga* Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.

Depdiknas. 2006. *Penilaian Lima Kelompok Mata Pelajaran.* Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dimyati & Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Rineka Putra.

Djuwairiyah, Siti. 2007. Pelatihan Jardiknas. *Penerapan Metode Belajar Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas 6*, (Online), (http://72.14.235.132/search?q=cache:rA-dAw4f8CcJ:media.diknas.go.id/media/document/5302.pdf+definisi+%22pembelajaran%22&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id (diakses tgl 29 april 2009)

Imron, Ali, 1995. *Teori Belajar Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Proyek IKIP Malang.

Joesmani, 1988. *Pengukuran dan Evaluasi dalam Pengajaran*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan.

Mardianto, Drs. 1991. *Penyusunan Alat Evaluasi Pendidikan Dan Olahraga*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan IKIP Malang Proyek Operasi Dan Perawatan Fasilitas.

Sarifudin, Aip, 1979. *Evaluasi Olahraga*. Jakarta: Rora Karya.

Sekilas SMPN 1 Malang, (http://www.smpn1-mlg.sch.id/pro_sekilas.php, diakses tgl 20 April 2009).

Sudjana, Nana, 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjiono, Anas, 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Usman, Moh, 1991. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

UU RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, diakses tgl 20 Maret 2009

Winarno, M.E, 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Laboraturium Jurusan Ilmu Keolahraaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Winarno, ME. 2004. *Evaluasi Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Center For

Human Capacity Development.